

PKM bimbingan teknis akuntansi bagi pelaku Bank Perkreditan Rakyat Syariah sesuai SAK ETAP dan SAK Syariah di Sulawesi Selatan

Hariany Idris¹, Muhammad Anwar Kadir², Masnawaty Sangkala³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Abstract. This Community Partnership Program (PKM) is an implementation of community service activities in Universitas Negeri Makassar. This is Accounting Training for Islamic Bank in Makassar. The purpose of this activity is the realization of an organization's financial governance that is economical, efficient, and effective. In the end, the community was able to participate financially with the maximum acceptance, which of course resulted in improved services. The Community Partnership Program Proposal Team has a background in Financial Accounting and Islamic Accounting. This background is very suitable and supports the implementation of the proposed program topic. Meanwhile, the costs used to implement this program are sourced from PNBPF funds from Universitas Negeri Makassar with the implementation period in July 2019.

Keywords: Islamic Bank Syariah Accounting

I. PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPR-Syariah) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah Islam. BPRS berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pada pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Permasalahan pengelolaan yang baik dan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang sangat krusial bagi BPRS yang ada karena memang kapasitas keuangan mereka belum terlalu mumpuni untuk menghadirkan personel yang handal secara langsung. Demikian halnya dengan upaya peningkatan kualitas SDM yang sudah mereka miliki akan menjadi momok yang berakibat langsung dengan perolehan laba mereka. Salah satu permasalahan yang juga menjadi perhatian adalah berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Peraturan yang ketat serta senantiasa termutakhirkan menjadi tantangan tersendiri. Ditambah lagi dengan Standar Akuntansi yang harus mereka gunakan adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) serta Standar Akuntansi Keuangan Syariah. Hal tersebut menyebabkan mereka harus melakukan tugas yang tidaklah mudah karena kompleksitas yang tinggi.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Akuntansi Bagi Pelaku Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sesuai SAK ETAP dan SAK Syariah ini adalah diharapkan agar: (1) Para pegawai dan pelaku Bank Perkreditan Rakyat Syariah dapat memahami proses pengelolaan Keuangan organisasi sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola usaha dapat terlaksana dengan semestinya; (2) Para pegawai dan pelaku Bank Perkreditan Rakyat Syariah dapat mengetahui bagaimana mengelola keuangan sehingga dapat mewujudkan tata kelola keuangan organisasi yang ekonomis, efisien, dan efektif. Pada akhirnya, masyarakat mampu ikut tersejahterkan secara finansial dengan maksimalnya penerimaan yang tentunya berbuntut pada perbaikan pelayanan.



Gambar 1. Mitra PKM

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Pelatihan Akuntansi Bagi Pelaku Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sesuai SAK ETAP dan SAK Syariah ini, diantaranya: (1) Para pegawai dan pelaku Bank Perkreditan Rakyat Syariah dapat memiliki keterampilan mengenai pengelolaan Keuangan Dasar, terutama

pengelolaan keuangan organisasi syariah; (2) Para pegawai dan pelaku Bank Perkreditan Rakyat Syariah dapat mandiri dalam menjalankan tugasnya dengan efisien dan efektif.



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

II. METODE YANG DIGUNAKAN

A. Realisasi Penyelesaian Masalah

Pelatihan dapat dilaksanakan berhasil terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara Tim Pelaksana Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan mitra. Partisipasi mitra dalam hal ini diantaranya mendaftar dan mengkoordinir peserta yang ikut serta pelatihan, membantu fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelatihan.

Dalam kegiatan pelatihan ini menggunakan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini. Adapun alat yang digunakan berupa papan tulis, spindol, materi yang dibagikan kepada peserta, serta fasilitas ruangan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, sound system, LCD Proyektor, perangkat-perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam proses pelatihan berlangsung. Bahan yang digunakan kertas HVS untuk dipakai catatan sementara sebelum dipindahkan ke notebook yang diberikan kepada peserta pelatihan, kertas kuarto untuk laporan penelitian, alat tulis menulis, serta tinta printer untuk penggantian laporan.

B. Mitra Sasaran

Mitra sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah para pegawai dan pelaku Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Niaga Madani yang ada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan peserta pelatihan dilakukan oleh pihak Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Niaga Madani dengan koordinasi dari Tim Pelaksana Pelatihan. Adapun kriteria calon peserta yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut: (1) Para pegawai Bagian Keuangan dan Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Syariah; (2) Usia minimal 17 tahun, maksimal 50 tahun; (3) Pendidikan minimal lulusan SMA atau sederajat.

C. Kegiatan dan Evaluasi

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi: Metode pelatihan, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas dan latihan penatabukuan keuangan sederhana. Cara mengukur dan mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan pelaksanaan pelatihan ini, maka perlu dilakukan evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan sekaligus untuk dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni: Tahap pertama: Pre-Test/Observasi, dilakukan pada tahap awal (sebelum peserta pelatihan diberikan materi pelatihan yang terdiri dari Definisi, ruang lingkup dan tujuan Pengelolaan Keuangan; Gambaran Umum Proses Pengelolaan. Evaluasi yang dilakukan pada tahap awal kegiatan dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data mengenai kemampuan dasar yang dimiliki peserta tentang pengelolaan.

Tahap kedua, evaluasi dilakukan pada saat proses pelaksanaan kegiatan berlangsung dimana dilakukan simulasi dan Assessment, meliputi kegiatan pemilihan satu topik khusus, dilanjutkan Pendefinisian Pengelolaan Keuangan. Evaluasi yang dilakukan bersamaan pada saat proses kegiatan pelatihan berlangsung, yakni dengan cara melakukan pengamatan langsung. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keaktifan dan partisipasi aktif peserta, kedisiplinan, antusias dan motivasi peserta. Tahap ketiga: Post-Test, evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan (setelah peserta pelatihan memperoleh materi), dengan membagi beberapa kelompok kecil berdasarkan tugas pokok dan fungsi pada masing-masing tempat Kerja para peserta, kemudian diberikan tugas menyelesaikan tugas secara mandiri sampai menghasilkan laporan masing-masing. Kegiatan dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana perubahan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan ini.

Adapun indikator yang dijadikan tolok-ukur penilaian/evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini: (1) kemampuan peserta memahami materi yang diberikan, (2) Kemampuan peserta pelatihan di dalam mengelola data serta menganalisa sehingga menjadi informasi yang berguna, dan (3) kedisiplinan, partisipasi, antusias, dan motivasi peserta selama mengikuti pelatihan.

1. Persiapan perangkat pelatihan

Sebelum pelaksanaan kegiatan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para pegawai dan pelaku Bank Perkreditan Rakyat Syariah, terlebih dahulu dilakukan pengidentifikasian masalah dan pemetaan calon peserta. Dari hasil pemetaan maka ditentukan metode yang akan digunakan dalam pelatih-

an ini meliputi: Metode Pelatihan; Diskusi; Tanya jawab; Pemberian tugas; dan Latihan penatabukuan Keuangan sederhana.

2. Personel pelaksana kegiatan

Ketua pelaksana kegiatan ini adalah Ibu Dra. Hariany Idris, M.Si. yang memiliki keahlian dalam bidang Akuntansi. Mata kuliah yang diampu adalah Pengantar Akuntansi, Analisis Laporan Keuangan, Manajemen Keuangan dan Mata kuliah Praktikum Akuntansi. Adapun anggota dalam kegiatan pengabdian ini adalah Drs. HM. Anwar Kadir, M.Ak. dan Ibu Hj. Masnawaty S, SE.,M.Si.,Ph.D.,Ak.,CPA. yang memiliki keahlian dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik (Pemerintah). Mata kuliah yang diampu adalah Akuntansi Sektor Publik, Pengantar Akuntansi, dan Pengauditan.

3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Cara mengukur dan mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan pelaksanaan pelatihan ini, maka dilakukan evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan sekaligus untuk dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Adapun indikator yang dijadikan tolok-ukur penilaian/evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah: (1) Kemampuan peserta memahami materi yang diberikan; (2) Kemampuan peserta pelatihan di dalam mengelola data serta menganalisa sehingga menjadi informasi yang berguna; dan (3) Kedisiplinan, partisipasi, antusias, dan motivasi peserta selama mengikuti pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan berhasil terlaksana dengan baik berkat kerjasama dengan banyak pihak. Partisipasi mitra dalam hal ini diantaranya mendaftar dan mengkoordinir peserta yang ikut serta pelatihan, membantu fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelatihan, seperti fasilitas ruangan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, sound system, perangkat-perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam proses pelatihan berlangsung.

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai apa yang diharapkan oleh tim pelaksana, karena

antusiasnya dan semangat peserta pelatihan mengikuti materi, serta praktek yang diberikan. Meski kegiatan pelaksanaan kegiatan beberapa kali penundaan karena bertepatan dengan kegiatan kampus dan tim pelaksana.

Disamping itu, terdapat pula keterbatasan yang didapatkan oleh pelaksana tingkat pemahaman mahasiswa masih rendah tentang pengetahuan akuntansi, sehingga para peserta agak sukar dalam menerima transformasi materi pelatihan yang disampaikan. Selain itu, banyak calon peserta yang tidak bisa mengikuti pelatihan karena banyaknya peserta yang mau ikuti kegiatan pelatihan.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan atas persetujuan semua peserta, di mana kegiatan ini dibagi tiga tahapan: tahap pertama, Pelatihan Pengenalan Pengelolaan Keuangan, terdiri pemberian materi pentingnya Manajemen Keuangan; tahap kedua Simulasi dan Assessment yaitu Penyelesaian Studi Kasus dan tahap ketiga Evaluasi dan Tindak Lanjut, yaitu Pembagian Kelompok dan Tugas berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing peserta di masing-masing tempat kerjanya.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Niaga Madani, dengan sasaran para pegawai dan pelaku BPRS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada pekan kedua bulan Juli, diawali persiapan dan Koordinasi dengan lembaga terkait, Survey Lapangan dan penentuan obyek sasaran, Penyusunan Indikator, peninjauan administrasi kegiatan pengabdian dan pelaksanaan kegiatan pengabdian, sebagaimana yang ditampilkan Tabel berikut.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

Hari	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Materi
Jumat	5 Juli 2019	08.00 – 11.00	Pelatihan Pengelolaan Keuangan	1. Gambaran Umum Manajemen Keuangan 2. Pengelolaan Keuangan Organisasi
Jumat	5 Juli 2019	14.00 – 17.00	Simulasi dan Assessment	Penyelesaian Studi
Sabtu	6 Juli 2019	08.00 – 12.00	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Pembagian Kelompok dan Tugas Menyusun Rencana Keuangan
Sabtu	6 Juli 2019	13.00 – 17.00	Persentase dan Diskusi	Masing-masing mempersentasikan hasil

A. Faktor Pendorong

Adapun faktor pendorong kegiatan pelatihan adalah: (1) Pengalaman dan kualifikasi akademik yang dimiliki oleh pelaksana dengan kegiatan yang dilaksanakan; (2) Dukungan dan partisipasi yang sangat besar dari mitra, peserta dalam mengikuti seluruh kegiatan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan; (3) Dukungan pendanaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

B. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat kegiatan pelatihan adalah: (1) Para peserta yang merupakan para pegawai BPRS yang belum memiliki dasar mengenai Pengelolaan Keuangan, sehingga peserta banyak yang terlihat kebingungan pada saat proses kegiatan berlangsung; (2) Pelaksanaan kegiatan dengan waktu singkat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pelatihan Akuntansi Bagi Pelaku Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sesuai SAK ETAP dan SAK Syariah yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Secara

keseluruhan, peserta pelatihan telah mengetahui proses pengelolaan Keuangan pada sebuah organisasi; (2) Dari 21 orang peserta pelatihan mencapai 80% sudah mampu menyusun Rencana Keuangan sesuai dengan kondisi tugasnya masing-masing; (3) Banyak pihak yang telah membantu dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini, yang memberikan bantuan dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat sampai penyelesaian laporan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan segenap pelaku dan pegawai dari BPRS Niaga Madani Makassar, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.